

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam 4 jenis pola komunikasi menurut effendy yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear dan pola komunikasi sirkuler, petugas lapas dalam melakukan kegiatan pembinaan terhadap narapidana napza hanya menggunakan 2 pola komunikasi saja yaitu pola komunikasi primer dan pola komunikasi sekunder. Dalam pola komunikasi primer terlihat saat petugas lapas melakukan kegiatan pembinaan terhadap narapidana selalu memberikan pesan moral dan motifasi yang diberikan dengan cara bertatap muka langsung seperti ketika berolahraga, para napi diberikan arahan serta pesan-pesan moral terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan olahraga dan juga pola komunikasi primer ini terlihat dari adanya fasilitas lokomotif pelayanan atau biasa disebut (LOPE) yang petugas lapas berikan kepada napi dimana para napi diberikan kesempatan untuk bertatap muka langsung dengan petugas lapas untuk pengaduan, menanyakan berbagai informasi bahkan menyampaikan keluhan kesah yang sedang dirasakan oleh narapidana.

Dalam pola komunikasi sekunder terlihat dimana petugas memberikan pembinaan dengan menggunakan media seperti terlihat saat narapidana napza mendapatkan kegiatan hiburan menonton film yang mendidik, dimana terdapat media televisi yang diberikan petugas lapas agar selain mendapatkan hiburan narapidana juga mendapatkan motivasi serta inspirasi dari film yang diberikan petugas, dalam kegiatan ibadah seperti ceramah keagamaan dimana terdapat pengeras suara yang digunakan, serta seminar-seminar yang diberikan petugas lapas kepada narapidana menggunakan alat proyektor untuk memperjelas gambar agar pesan dan gambar yang diberikan dapat diterima jelas dan dimengerti oleh narapidana. Namun dalam penelitian ditemukan permasalahan dimana terdapat narapidana yang tidak mau terbuka kepada petugas dan narapidana yang tidak mau mengikuti kegiatan pembinaan sehingga narapidana tersebut tidak

mempunyai kesadaran dan keahlian apapun yang didapat untuk bekal ketika sudah berada di tengah-tengah masyarakat sehingga potensi untuk melakukan perbuatan hal yang sama akan lebih besar, karna narapidana tersebut akan sulit untuk diterima kembali dilingkungan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran peneliti sampaikan adalah :

1. Saran Teoritis
 - a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam penelitian ini dalam bentuk komunikasi antarpersonal antara petugas dengan napi.
 - b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mendalam lagi untuk wawancara terhadap key informan dan informan.
2. Saran Praktis
 - a. Untuk masyarakat khususnya remaja untuk menjauhi narkoba untuk tidak mengkonsumsi narkoba.
 - b. Untuk para napi yang sudah bebas agar dapat menjalankan kehidupan lebih baik lagi dan dapat mengaplikasikan ilmu dan keahlian yang didapat saat mengikuti kegiatan pembinaan di lingkungan masyarakat.